

ABSTRAK

Industri kreatif *fashion* merupakan unit usaha ke-2 terbesar di Indonesia terutama kategori usaha *fashion* pada pakaian termasuk hijab mengalami peningkatan yang minim di tahun 2019-2021. Dalam pengembangan usaha menghadapi tantangan persaingan antara para pelaku usaha yang semakin ketat. Persaingan bisnis dapat berdampak pada kebangkrutan usaha. Maka, pentingnya menciptakan strategi bisnis untuk jangka panjang pada usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor penghambat apa saja dan paling dominan atau sering terjadi dalam pengembangan usaha mikro dan kecil pada industri *fashion* hijab di Kota Bandung. Metode penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memaparkan karakteristik pada setiap variabel. Teknik pengumpulan data mempergunakan kuesioner yang diberikan kepada 105 responden di Kota Bandung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Hasil penelitian ini menghasilkan lima faktor penghambat pengembangan usaha mikro dan kecil pada industri *fashion* hijab di Kota Bandung, yaitu Keterbatasan Modal (11,89%), Penguasaan Internet (9,63%), Kualitas Manajemen (14,07%), Keterbatasan Sumber Daya Manusia (32,17%), dan Kesulitan Pemasaran (15,50%). Keterbatasan SDM faktor penghambat dominan atau sering terjadi pada pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka faktor Sumber Daya Manusia adalah faktor yang dominan menjadi penghambat pengembangan usaha. Maka disarankan melibatkan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan SDM di industri *fashion* hijab, melalui workshop, kemitraan dengan institusi pendidikan, serta bergabung dalam komunitas atau asosiasi bisnis.

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Analisis Faktor, Pengembangan Usaha, Industri *Fashion* Hijab, UMKM